

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan perancangan baik *Hardware* maupun *Software* maka hasil penelitian dan pengujian sistem ini di peroleh.

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa tahap perancangan, pembuatan dan pengujian alat Sistem Penyiraman Tanaman Otomatis Menggunakan Sensor Kelembaban Berbasis Mikrokontroler Arduino Uno dapat diambil kesimpulan antara lain ;

1. Telah dibuat sebuah alat Sistem Penyiraman Tanaman Otomatis Menggunakan Sensor Kelembaban Berbasis Mikrokontroler Arduino Uno.
2. Telah diimplementasikan Sistem Penyiraman Tanaman Otomatis Menggunakan Sensor Kelembaban Berbasis Mikrokontroler Arduino Uno.
3. Alat ini dapat bekerja dengan baik dalam melakukan penyiraman pada suatu tanaman dalam sebuah pot sesuai dengan standar kelembaban yang ditentukan.
4. Alat ini memiliki respon cepat saat nilai kelembaban berada di bawah standar otomatis pompa air akan meyala melakukan penyiraman.

5.2 Saran

Dalam Perancangan dan Implementasi Sistem Penyiraman Tanaman Otomatis Menggunakan Sensor Kelembaban Berbasis Mikorkontroler Arduino Uno ini penulis memberikan saran pengembangan lebih lanjut untuk menambah inovasi pada sistem ini, antara lain ;

1. Dapat di tambahkan lagi sensor lain selain sensor kelembaban tanah seperti, sensor kelembaban suhu udara agar lebih efektif dalam melakukan perawatan pada sebuah tanaman.
2. Dapat ditambahkan sensor kelembaban yang sama dan juga pompa air tambahan.
3. Dapat dikembangkan lebih luas secara rinci, tentang kadar pH air, pasokan air yang dibutuhkan tanaman tersebut.
4. Dapat dikembangkan dengan menampilkan dan pemantauan data keseluruhan secara rinci melalui tampilan dekstop dan wifi sebagai media pengirim data agar dapat diakses pada jarak tertentu yang menjangkau keseluruhan tanaman.
5. Diharapkan dapat dimanfaatkan pada jangkauan yang lebih luas seperti pada area perhotelan, perumahan, area kampus maupun area taman bunga.